



## Journal of Human And Education

Volume 4 No. 1, Tahun 2024, pp 49-56

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

### Peningkatan Cakupan Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) di Kelurahan Wonorejo

Amelya Romawati<sup>1</sup>, Ignatia Martha Hendrati<sup>2\*</sup>, Wiryana Wardaya<sup>3</sup>

Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur<sup>1,2,3</sup>

Email: 21011010060@student.upnjatim.ac.id<sup>1</sup>, ignatia.hendrati.ep@upnjatim.ac.id<sup>2\*</sup>,  
wiryana.wardaya.ep@upnjatim.ac.id<sup>3</sup>

#### Abstrak

Era digitalisasi memberikan pengaruh kemajuan teknologi yang canggih untuk kemudahan informasi dan komunikasi menjadi cepat dan efisien. Pemanfaatan informasi dan komunikasi juga diterapkan pada pelayanan publik administrasi kependudukan. Dispendukcapil Kota Surabaya menerapkan digitalisasi pada pelayanan publik melalui Identitas Kependudukan Digital sebagai bentuk data pribadi berbasis aplikasi di *handphone*. Dispendukcapil Kota Surabaya sebagai mitra kerjasama program MSIB Batch 5, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membantu pelayanan administrasi kependudukan di Kota Surabaya salah satunya pelayanan aplikasi Identitas Kependudukan Digital. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan cakupan aplikasi Identitas Kependudukan Digital di Kelurahan Wonorejo. Metode penyelesaian yang digunakan yaitu dengan penyebaran informasi melalui sosial media dan secara langsung pada warga yang mengurus administrasi kependudukan. Hasil dari kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa setelah adanya mahasiswa peserta magang MSIB Batch 5 cakupan aktivasi aplikasi IKD mengalami peningkatan.

**Kata kunci:** Identitas Kependudukan Digital, Pelayanan, Peningkatan, Cakupan

#### Abstract

The era of digitalization has had the influence of sophisticated technological advances to make information and communication easier and faster and more efficient. The use of information and communication is also applied to population administration public services. Dispendukcapil City of Surabaya implementing digitalization in public services through Digital Population Identity as a form of application-based personal data on mobile phones. Dispendukcapil City of Surabaya as a partner of the Batch 5 Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) program, provides opportunities for students to assist with population administration services in City of Surabaya, one of which is Digital Population Identity application service. Service aims to increase the scope of the Digital Population Identity application in Wonorejo Village. The solution used is to disseminate information via social media and directly to residents who take care of population administration. The results of the service activities showed that after MSIB Batch 5 student internships, the scope of activation of the IKD application has increased.

**Keywords:** Digital Population Identity, Services, Improvement, Scope

## PENDAHULUAN

Pada era digitalisasi saat ini, pemerintah mempunyai peran yang sangat penting untuk memberikan kebijakan-kebijakan dalam penyelenggaraan keputusan dan kewajiban pelayanan publik kepada masyarakat. Kewajiban pemerintah yang harus dilaksanakan salah satunya dalam mewujudkan pelayanan publik yang optimal dan unggul untuk seluruh warga negara Indonesia termuat pada Undang Undang Nomor 25 Tahun 2009 yang membahas pelayanan publik. Seluruh tindakan dalam memenuhi kepentingan layanan setiap warga negara sesuai dengan kebutuhan sahnya terhadap jasa, barang atau layanan administrasi yang dilaksanakan oleh pemerintah merupakan arti dari pelayanan publik (Rohman dkk, 2013). Indonesia menjadi negara dengan jumlah penduduk sebanyak 278,69 juta jiwa (Badan Pusat Statistik, 2023). Penduduk yang banyak tanpa diikuti dengan kualitas pelayanan publik yang baik akan memberikan kebijakan yang buruk terhadap penyelenggaraan pemerintahan.

Era digitalisasi yang berdampak teknologi serba canggih turut memberikan kemudahan informasi dan komunikasi menjadi lebih cepat dan efisien. Laju kemajuan teknologi yang semakin meningkat menyebabkan manusia mulai banyak menciptakan inovasi-inovasi baru yang berbasis digital dalam kehidupan sehari-hari (Zuraida dkk, 2023). Digitalisasi juga dapat dirasakan dan dimanfaatkan pada pelayanan publik pemerintah. Pada saat ini layanan publik juga mengalami kemajuan yang meningkat tidak hanya melayani secara manual namun juga pelayanan secara online berbasis digital (Rahardja dkk., 2017). Kewajiban pemerintah dalam melaksanakan pelayanan publik secara maksimal pada setiap warganya dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi merupakan bentuk upaya pelayanan yang baik.

Pelayanan publik yang menerapkan pemanfaatan teknologi dan informasi juga diterapkan oleh Pemerintahan Kota Surabaya terutama pada pelayanan publik untuk pengurusan adminduk. Salah satu bentuk layanan yang dapat diterapkan adalah dengan mengoptimalkan pemanfaatan digital teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan layanan publik untuk masyarakat (Permadi & Rokhman, 2023). Pemakaian teknologi dan informasi melalui pelayanan publik tersebut, diharapkan dapat menghadirkan keuntungan yang luas kepada masyarakat (Jati, 2021). Pelayanan publik pada sektor administrasi kependudukan salah satunya juga dilaksanakan oleh Dispendukcapil Kota Surabaya. Melayani warga untuk pengurusan administrasi kependudukan merupakan tugas dari adanya Dispendukcapil Kota Surabaya telah termuat pada Perwali Kota Surabaya Nomor 80 Tahun 2021. Kota Surabaya sebagai kota dengan pusat perekonomian di Provinsi Jawa Timur dengan memiliki 31 kecamatan dan 154 kelurahan. Memiliki jumlah penduduk kurang lebih 2.972.801 jiwa pada tahun 2022 menjadi perhatian khusus untuk pemerintah kota memberikan pelayanan berkualitas terutama pada administrasi kependudukan. Administrasi kependudukan memiliki peran yang penting untuk terciptanya data kependudukan yang akurat dan terkini.

Dispendukcapil Kota Surabaya memanfaatkan kecanggihan teknologi dan informasi dalam pelayanan administrasi kependudukan melalui salah satu inovasi penyelenggaraan pelayanan dokumen kependudukan yaitu IKD (Identitas Kependudukan Digital). Ditjen Dukcapil Kementerian Dalam Negeri melalui Dispendukcapil menghadirkan terobosan pelayanan KTP-el yang berbasis *digital* melalui aplikasi di *gadget* yang terintegrasi dengan jaringan SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) Terpusat yang digunakan untuk pelayanan administrasi kependudukan. Pada aplikasi tersebut, *database* kependudukan yang ada dalam SIAK menggunakan NIK (Nomor Induk Kependudukan) sebagai identifikasi setiap data pada seluruh perangkatnya (Hastuti, 2020). IKD menurut Permendagri Nomor 72 Tahun 2022 merupakan informasi elektronik yang dipergunakan menampilkan data kependudukan pada aplikasi digital yang menunjukkan data pribadi pada *gadget*. Hadirnya terobosan IKD harapannya memberikan kualitas pelayanan yang lebih baik dan dapat mempercepat pelayanan publik yang membutuhkan data pribadi atau sebagai pengganti KTP-el fisik.

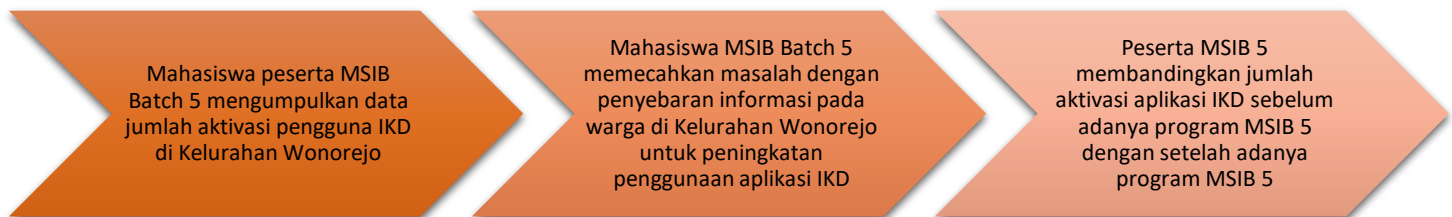
Salah satu kelurahan di Kota Surabaya yaitu Kelurahan Wonorejo yang berada di Kecamatan Rungkut, turut menyelenggarakan inovasi Identitas Kependudukan Digital dalam pelayanan administrasi kependudukan. Dengan banyaknya penduduk yang mengurus cetak

ulang KTP-el dikarenakan hilang, rusak dan perubahan elemen data, menyebabkan keterbatasan blangko pada Dispendukcapil Kota Surabaya (Trisna & Azizah, 2023). KTP-el sendiri merupakan data pribadi yang sering disalahgunakan oleh oknum untuk penipuan, pemalsuan data, dan data pribadi yang tersebar karena kebocoran data pada bank. Kehadiran program ini bertekad untuk meningkatkan masyarakat untuk beranjak ke KTP Digital serta menekan sesuatu yang tidak efektif, seperti kewajiban persyaratan yang harus melampirkan *fotocopy* KTP-el (Firmansyah dkk, 2023). Oleh karena itu adanya inovasi IKD yang diharapkan dapat mengatasi masalah-masalah tersebut.

Aplikasi IKD membagikan kemudahan pada warga untuk proses identifikasi penduduk dengan modifikasi informasi pribadi atau identitas pada wujud digital yang dapat diakses melalui aplikasi pada handphone merupakan tujuan utama dari keberadaan IKD (Putri & Reviandani, 2023). Dalam penerapannya, inovasi aplikasi IKD di Kelurahan Wonorejo masih berjalan dengan kurang baik. Hal tersebut dikarenakan banyaknya masyarakat yang kurang informasi terkait dalam hal pemanfaatan aktivasi IKD pada *gadget* masing-masing, terbatasnya kemampuan masyarakat untuk memiliki *handphone* yang *support* aplikasi IKD. Selain itu sistem jaringan SIAK Terpusat yang sering *error* dalam aksesnya sehingga menyebabkan pemanfaatan aktivasi IKD tidak terlaksana dengan optimal (Aprilia & Wahyudi, 2023). Dengan permasalahan-permasalahan dalam penerapan IKD di Kelurahan Wonorejo, diperlukan penyelesaian dari Dispendukcapil Kota Surabaya untuk mengatasi masalah tersebut.

Dispendukcapil Kota Surabaya sebagai mitra program MSIB Batch 5, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membantu pelayanan administrasi kependudukan di Kota Surabaya. Program magang tersebut dilaksanakan oleh mahasiswa magang di setiap kelurahan atau kecamatan yang ada di Surabaya selama bulan September sampai dengan Desember tahun 2023. Hadirnya mahasiswa magang diharapkan dapat membantu secara maksimal pelayanan administrasi kependudukan tim SIAK Terpusat dari Dispendukcapil Kota Surabaya untuk peningkatan aplikasi IKD di kelurahan salah satunya yaitu Kelurahan Wonorejo. Terkhususnya pada peningkatan cakupan aplikasi IKD di kelurahan tersebut.

## METODE



**Gambar 1.** Tahapan penyelesaian masalah

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, maka penyelesaian yang tepat yaitu mahasiswa peserta MSIB Batch 5 melakukan penyebaran informasi melalui sosial media kelurahan dan pemberian informasi yang disampaikan secara langsung kepada warga Kelurahan Wonorejo saat mengurus administrasi kependudukannya di loket pelayanan kelurahan. Metode penyelesaian masalah ini berfokus untuk melihat bagaimana peningkatan aktivasi aplikasi Identitas Kependudukan Digital di Kelurahan Wonorejo sebelum adanya program MSIB Batch 5 dengan setelah dilaksanakan program MSIB Batch 5 ditinjau dari data-data yang didapatkan. Selain itu, metode penyelesaian masalah yang digunakan juga dilaksanakan sebagai bentuk evaluasi dari pelaksanaan program melalui *problem solving* dari permasalahan yang dihadapi. Peserta magang memperoleh data jumlah aktivasi IKD melalui informan staf pelayanan administrasi kependudukan dan tim SIAK Terpusat dari Dispendukcapil Kota Surabaya yang ada di Kelurahan Wonorejo. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama kurang lebih 5 bulan sejak tanggal 14 Agustus sampai 31 Desember 2023.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Implementasi Aplikasi Identitas Kependudukan Digital

Inovasi Identitas Kependudukan Digital yang memanfaatkan berbagai dokumen kependudukan pribadi dapat terintegrasi dengan satu aplikasi di *smartphone* seperti KTP-el dan Kartu Keluarga. Tujuan dari aplikasi IKD yaitu untuk pemanfaatan teknologi digital, meningkatkan cakupan penggunaan dokumen kependudukan yang berbasis digital untuk masyarakat (Bella & Widodo, 2023), mengoptimalkan proses kegiatan layanan publik dalam bentuk digital dan menjamin keamanan data pribadi melalui autentikasi verifikasi untuk menghindari kelalaian dalam menampilkan data serta kebocoran informasi. Penerapan aplikasi tersebut juga diterapkan oleh Disdukcapil Kota Surabaya sebagai wujud peningkatan kualitas pelayanan adminduk terkhususnya dokumen kependudukan KTP-el.

Penerapan aturan aplikasi IKD telah terlaksana menyeluruh secara nasional melalui peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Upaya tersebut dilakukan agar capaian program aktivasi IKD setiap wilayah terus meningkat secara menyeluruh dan target capaian pemerintah terlaksana dengan optimal. Seluruh wilayah Indonesia ditargetkan memperoleh capaian aplikasi IKD sebesar 25% dari total penduduk sampai bulan Desember tahun 2023 (Diskominfo Jatim, 2023). Dengan adanya target capaian oleh pemerintah, diharapkan program Identitas Kependudukan Digital dapat terlaksana secara merata.

Sebagai bentuk dokumen kependudukan yang berbentuk digital, IKD memiliki urgensi dalam pemakaiannya. IKD dapat mewujudkan tujuan pemerintah dalam terobosan terbaru untuk menggantikan KTP berbentuk fisik. Melansir dari artikel Disdukcapil Kota Surabaya bahwa KTP fisik kini bertransformasi menjadi KTP digital melalui aktivasi IKD. Wujud transformasi KTP fisik menjadi IKD merupakan inovasi yang baik oleh pemerintah untuk menghemat anggaran pemerintah dalam pencetakan blangko KTP fisik.

Kelurahan Wonorejo di Kecamatan Rungkut salah satunya melaksanakan program IKD ini dalam pelayanan administrasi kependudukannya. Dengan hadirnya peserta MSIB 5 Disdukcapil Kota Surabaya di kelurahan tersebut, memberikan pengaruh dalam pelayanan administrasi kependudukan di kelurahan. Terutama pada peningkatan penggunaan aktivasi aplikasi Identitas Kependudukan Digital pada warga kelurahan. Peningkatan tersebut terlaksana dengan adanya peserta MSIB 5 yang dilakukan dengan cara penyebaran informasi oleh mahasiswa magang melalui sosial media kelurahan dan pemberian informasi secara langsung kepada warga Kelurahan Wonorejo yang mengurus administrasi kependudukannya di loket pelayanan kelurahan.

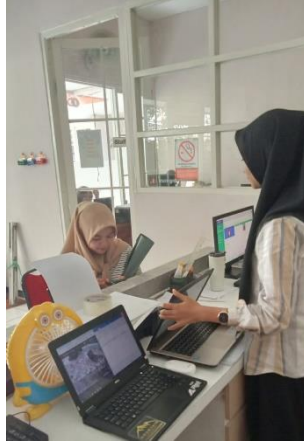


**Gambar 2.** Penyebaran informasi pada media sosial instagram @kel\_wonorejorungkut  
Sumber: Akun instagram Kelurahan Wonorejo, 2023

Pada Gambar 2. adalah bentuk penyelesaian masalah yang dilakukan oleh mahasiswa MSIB dalam upaya peningkatan cakupan aplikasi Identitas Kependudukan Digital di Kelurahan Wonorejo. Mahasiswa MSIB melihat penyebaran informasi yang kurang maksimal pada warga

Copyright: Amelya Romawati, Ignatia Martha Hendrati, Wiryu Wardaya

kelurahan tersebut diperlukan penyampaian informasi yang cakupannya luas dan sesuai pada target warga Kelurahan Wonorejo di setiap kalangan umur warganya. Dengan penyebaran informasi melalui poster ajakan untuk aktivasi IKD, diperoleh minat warga untuk aktivasi masih kurang maksimal karena dilihat dari jumlah *followers* akun sosial media instagram kelurahan tersebut hanya sebanyak 972 *followers* juga diketahui bahwa penduduk di Kelurahan Wonorejo kurang melek teknologi sehingga banyak warga yang belum memiliki akun pribadi instagram maupun *handphone*. Melalui jumlah aktivasi pengguna aplikasi IKD pada data SIAK Terpusat yang terpantau, efektivitas dari penyebaran informasi melalui instagram masih kurang maksimal sebab informasi tersebut kurang tersampaikan dengan baik dan kurang luas.



**Gambar 3.** Pelayanan aktivasi IKD pada warga di Kelurahan Wonorejo



**Gambar 4.** Keberhasilan aktivasi IKD pada warga

Gambar diatas merupakan wujud pelayanan aktivasi IKD pada warga ketika warga tersebut mengurus dokumen administrasi kependudukan, mahasiswa MSIB menyampaikan informasi terkait adanya aplikasi IKD. Setelah penyampaian informasi diberikan, warga akan ditawarkan untuk *install* aplikasi dan dibantu melakukan aktivasi aplikasi oleh mahasiswa peserta MSIB 5. Melalui penyebaran informasi secara langsung tersebut, diperoleh peningkatan jumlah aktivasi Identitas Kependudukan Digital secara maksimal di Kelurahan Wonorejo dibandingkan dengan penyebaran informasi melalui sosial media salah satunya instagram kelurahan. Efektivitas penyebaran informasi secara langsung yang dilakukan oleh mahasiswa peserta MSIB Batch 5 juga terlihat karena warga lebih mudah menerima atau menangkap informasi dengan jelas melalui penjelasan secara lisan yang disampaikan oleh mahasiswa peserta MSIB 5.

#### **Pencapaian Target Aplikasi Identitas Kependudukan Digital di Kelurahan Wonorejo**

Adanya inovasi aplikasi Identitas Kependudukan Digital ini guna memanfaatkan *digitalisasi* pada pelayanan publik administrasi kependudukan dan mengintegrasikan dalam layanan publik yang membutuhkan data pribadi dengan lebih mudah, efisien, dan aman. Penerapan IKD tersebut dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Surabaya dimulai dari lingkup paling terdekat dengan masyarakat yaitu kelurahan.

Penerapan IKD melalui pelayanan adminduk kelurahan, dapat mengoptimalkan cakupan yang merata. Kelurahan merupakan lingkup paling kecil dari pemerintahan dan paling dekat dengan masyarakat untuk memberikan pelayanan publik. Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui tim SIAK Terpusat dari Dispendukcapil Kota Surabaya yang ditempatkan di Kelurahan Wonorejo, penerapan IKD di Kelurahan Wonorejo telah terlaksana sejak bulan Juli tahun 2023. Mengutip dari website Pemerintah Kota Surabaya, penerapan aplikasi tersebut terlaksana diawali dengan *launching* sekaligus uji coba program IKD oleh Pemkot Surabaya pada hari Selasa, 27 Juni 2023.

Pada Kelurahan Wonorejo salah satu kelurahan di Kota Surabaya, mempunyai jumlah warga yang aktivasi aplikasi IKD sebanyak 419 orang pada data Kelurahan Wonorejo per tahun 2023.

**Tabel 1.** Aktivasi IKD di Kelurahan Wonorejo Bulan Juli – Agustus 2023

No	Bulan	Jumlah Aktivasi IKD
1.	Juli	27
2.	Agustus	34
	Jumlah	61

Sumber: Data SIAK Terpusat Kelurahan Wonorejo, 2023

**Tabel 2.** Aktivasi IKD di Kelurahan Wonorejo Bulan September – Desember 2023

No	Bulan	Jumlah Aktivasi IKD
1.	September	67
2.	Oktober	95
3.	November	103
4.	Desember	93
	Jumlah	358

Sumber: Data SIAK Terpusat Kelurahan Wonorejo, 2023

Berdasarkan Tabel. 1 diatas, jumlah aktivasi IKD di Kelurahan Wonorejo pada bulan Juli sejak penerapan IKD di Pemerintahan Kota Surabaya sapaai pada bulan Juli sebanyak 61 penduduk. Sedangkan pada Tabel 2. menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang aktivasi aplikasi IKD pada bulan September – Desember tahun 2023 telah mengalami peningkatan sebanyak 358 penduduk. Maka persentase peningkatan aktivasi IKD telah mencapai 4,8% sejak penerapan awal aplikasi IKD di Kelurahan Wonorejo. Hal tersebut tidak lepas dari peran mahasiswa sebagai peserta MSIB Batch 5 dalam membantu pelayanan administrasi kependudukan di kelurahan tersebut sejak bulan September melaksanakan kegiatan magang sampai dengan bulan Desember tahun 2023. Peran yang diberikan bukan hanya dalam pelayanan saja, namun penyampaian informasi yang diberikan oleh mahasiswa salah satunya melalui poster informasi yang disebarakan pada sosial media kelurahan agar penyampaian informasi dapat terjangkau oleh penduduk di Kelurahan Wonorejo.

## SIMPULAN

Terobosan yang diberikan pemerintah dalam pelayanan administrasi kependudukan khususnya untuk penerbitan dokumen kependudukan, mulai bertransformasi menggunakan digital melalui aplikasi Identitas Kependudukan Digital. Pelayanan aplikasi tersebut telah dilaksanakan Pemerintah Kota Surabaya melalui pelayanan publik di Kelurahan Wonorejo salah satunya. Penerapan IKD di kelurahan tersebut sudah terlaksana dengan baik dibuktikan dengan data jumlah warga yang aktivasi IKD pada SIAK Terpusat per bulan Desember 2023 yang meningkat dibandingkan dengan bulan Juli awal dari penerapan IKD di Kelurahan Wonorejo.

Peningkatan tersebut sejalan dengan hadirnya mahasiswa magang program MSIB Batch 5 Dispendukcapil Kota Surabaya yang berperan menjadi pendamping layanan administrasi kependudukan sejak bulan September sampai dengan Desember 2023. Sebagai pendamping layanan administrasi kependudukan, mahasiswa magang berupaya untuk membantu meningkatkan cakupan aplikasi IKD agar pemanfaatan aplikasi tersebut dapat dirasakan secara maksimal salah satunya melalui penyebaran informasi pada media sosial. Namun, masih



kurangnya informasi pada warga terkait aplikasi IKD menjadi tantangan dalam upaya peningkatan cakupan aplikasi IKD tersebut. Sehingga diperlukan tindakan dari beberapa *stakeholder* untuk turut serta meningkatkan cakupan aplikasi IKD agar target pemerintah dalam mengoptimalkan Identitas Kependudukan Digital sebagai pengganti KTP fisik dapat terwujud.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam menyelesaikan kegiatan pengabdian melalui program MSIB 5, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak penyelenggara program MSIB 5 dan mitra dari program tersebut yaitu Dispendukcapil Kota Surabaya serta Kaprodi dan dosen-dosen yang mendukung kegiatan yang dilakukan. Selain itu, kami sampaikan terima kasih kepada Kelurahan Wonorejo yang telah membantu dan mendukung program ini terlaksana dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, R. R. V. , & Wahyudi, K. E. (2023). *Implementasi Program Identitas Kependudukan Digital (IKD) Di Balai RW Kelurahan Kalirungkut Surabaya*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Oktober, 19, 645–650. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8415574>
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Perempuan dan Laki-laki di Indonesia 2023*. <https://doi.org/04200.2318>
- Bella, V. S., & Widodo, D. (2024). *Implementasi Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) Dalam Menunjang Pelayanan Publik Masyarakat Di Kecamatan Tambaksari*. Jurnal SARAQ OPAT, 6, 14–31. <https://doi.org/10.55542/saraqopat.v6i1.833>
- Diskominfo Jatim. (2023, October 12). *Aktivasi IKD Surabaya Capai 139.970*. Dinas Kominfo Provinsi Jawa Timur. Diakses pada 20 Desember 2023 pukul 17.05 WIB dari <https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/aktivasi-ikd-surabaya-capai-139-970>
- Firmansyah, M. A., & Anisykurlillah, R. (2023). *Efektivitas Program Pelayanan Identitas Kependudukan Digital Di Kelurahan Kandangan Kota Surabaya*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Oktober, 19, 510–517. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8412238>
- Hastuti, S. H. D. (2020). *Pentingnya Pemanfaatan Data Kependudukan di Era Digital*. Jurnal TEKNIMEDIA, 1, 18–21. <https://doi.org/10.46764/teknimedia.v1i1.9>
- Jati, M. A. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Maro Sebo Ilir Kabupaten Batang Hari*. [Skripsi Akuntansi, Universitas Jambi]. Diakses pada 21 Desember 2023 pukul 19.12 WIB dari <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/23124>
- Kelurahan Wonorejo. (2023). *Data SIAK Terpusat Jumlah Aktivasi Aplikasi IKD (Identitas Kependudukan Digital) di Kelurahan Wonorejo*. Diakses pada 15 Desember 2023 pukul 11.45 WIB dari Aplikasi SIAK Terpusat Kelurahan Wonorejo
- Kelurahan Wonorejo. (2023). *Postingan Instagram 22 November 2023*. Diakses pada 21 Desember 2023 pukul 10.15 WIB dari <https://www.instagram.com/p/Cz2nQfuPedn/?igsh=MzRIODBiNWFIZA==>
- Permadi, I. B., & Rokhman, A. (2023). *Implementasi Identitas Kependudukan Digital Dalam Upaya Pengamanan Data Pribadi*. JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari, 4(2), 80–88. <https://doi.org/10.31539/joppas.v4i2.6199>
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2022 Tentang *Standar dan Spesifikasi Perangkat Keras, Perangkat Lunak, dan Blangko Kartu Tanda Penduduk Elektronik Serta Penyelenggaraan Identitas Kependudukan Digital Pemerintah Kota Surabaya*. (2023). *Pertama di Indonesia, Surabaya Terapkan KTP Digital Untuk Transaksi Perbankan*. Diakses pada 21 Desember 2023 pukul 12.07 WIB dari <https://www.surabaya.go.id/id/berita/74813/pertama-di-indonesia-surabaya-terapkan-ktp-digital-untuk-transaksi-perbankan>
- Peraturan Walikota Kota Surabaya Nomor 80 Tahun 2021 Tentang *Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya*.

- Putri, B., & Reviandani, O. (2023). *Penerapan E-Government Melalui Pelaksanaan Program KTP Digital Di Kelurahan Dr. Soetomo Kota Surabaya*. *The Indonesian Journal of Public Administration*, 09(01). <https://doi.org/https://doi.org/10.52447/ijpa.v9i1.6829>
- Rahardja, U., Aini, Q., & Thalia, M. B. (2017). *Penerapan Menu Konfirmasi Pembayaran Online Berbasis Yii pada Perguruan Tinggi Application of Yii Framework Online-Based Payment Confirmation Form at Higher Education*. *CITEC Journal*. <https://doi.org/10.24076/citec.2017v4i3.108>
- Rohman, R. D. F., Hanafi, I., & Hadi, M. (2013). *Implementasi Kebijakan Pelayanan Administrasi Kependudukan Terpadu (Studi pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Malang)*. *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 1(5), 962–971. Diakses pada 20 Desember 2023 pukul 15.23 WIB dari <http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/172>
- Trisna, E., & Azizah, P. (2023). *Analisis Penerapan Standar Layanan Publik... Analisis Penerapan Standar Pelayanan Publik Pembuatan KTP-el (Kartu Tanda Penduduk Elektronik) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispenduk Capil) Kota Surabaya*. *Jurnal PUBLIKA*, 11. <https://doi.org/10.26740/publika.v11n1.p1461-1474>
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang *Pelayanan Publik*
- Zuraida, N. A., Hendrati, I. M., & Wardaya, W. (2023). *Digitalisasi Pelayanan Publik Melalui Program Kalimasada Di Kelurahan Keputih, Kota Surabaya*. *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)*, 8(2) <https://doi.org/https://doi.org/10.33366/japi.v8i2.4909>